Jurnal Pembelajaran IPA dan Aplikasinya (QUANTUM) Vol. 3, No. 1, Februari 2023, Hal. 16-22
e-ISSN: 2798-9194

Analisis Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dalam Materi Tumbuhan Hijau di Kelas V SDN 06 Pemodis

Amin Mustajab[1] Samsul Bahri[2] Valeria Kartini Apriani[3]

[1]Mahasiswa STKIP Melawi
[23]Dosen STKIP Melawi
Email: [1]aminmustajab53@gmail.com, [2]samsulbahristkip@gmail.com, [3]valeriakartiniapriani@gmail.com

Abstract

The research is grounded on the observation that students do not universally achieve the expected level of competency in these areas. Insufficient mastery of scientific concepts can be attributed to the challenges faced by students in comprehending and engaging with the instructional content provided by their teachers. Consequently, this leads to a decreased interest in learning among students. Thus, the objective of this study was to assess the level of student interest in learning about the topic of green plants in fifth-grade students at SDN 06 Pemodis. This study used a descriptive research method with a qualitative approach, with 14 students as the research subjects. After doing the research, it can be seen: 1) The students' interest in science subject in green plants material in class V SDN 06 Pemodis, is already good. 2) Students' interest in following lessons in class on green plant material in class V SDN 06 Pemodis already. 3) Students' interest in doing exercises in the learning process in class in green plant material in class V SDN 06 Pemodis, is good. Based on the results of the study it can be concluded that in general, the analysis of student interest in science subjects in green plants material in class V SDN 06 Pemodis has gone well.
***Keywords**: Student learning interest, science subject, green plants*

Abstrak

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kenyataan bahwa tidak semua peserta didik mencapai penguasaan kompetensi sebagaimana yang diharapkan. Ketidakmampuan dalam memahami konsep-konsep ilmu pengetahuan ini disebabkan oleh kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam merespon pembelajaran yang disampaikan oleh guru mereka, yang berdampak pada rendahnya minat belajar siswa. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA, khususnya dalam materi tumbuhan hijau, di kelas V SDN 06 Pemodis.. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif, subjek penelitian berjumlah 14 orang siswa. Setelah dilakukan penelitian, dapat diketahui: 1) Tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA, khususnya materi tumbuhan hijau, di kelas V SDN 06 Pemodis, menunjukkan perkembangan yang positif. 2) Minat siswa terhadap pembelajaran dalam materi tumbuhan hijau di kelas V SDN 06 Pemodis sudah mencapai tingkat yang memuaskan. 3) Tingkat minat siswa dalam mengerjakan latihan sebagai bagian dari proses belajar di kelas V SDN 06 Pemodis pada materi tumbuhan hijau sudah mencapai tingkat yang memuaskan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan secara umum analisis minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam materi tumbuhan hijau di kelas V SDN 06 Pemodis sudah berjalan dengan baik.
Kata-kata kunci: Minat belajar siswa, mata pelajaran IPA, tumbuhan hijau

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses pemberdayaan potensi peserta didik dapat berkembang menjadi kompetensi yang dapat dicapai dengan dukungan dari orang lain. Dalam pandangan Dimyati dan Mudjiono (2016: 62), pembelajaran diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan suatu rencana yang terprogram dalam desain instruksional. Fokusnya adalah untuk mendorong siswa agar belajar secara aktif dengan penekanan pada penyediaan berbagai sumber belajar. Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan

siswa yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tujuan pembelajaran adalah mencapai efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah, khususnya pada tingkat SD, memiliki tujuan untuk menjadi alat bagi siswa dalam memahami diri mereka dan lingkungan sekitar, serta membuka peluang untuk mengembangkan penerapan IPA dalam kehidupan sehari-hari. Konsep ini sejalan dengan definisi IPA yang berhubungan dengan proses sistematis dalam mencari pengetahuan tentang alam. Dalam konteks pembelajaran IPA, penting untuk dipahami bahwa mata pelajaran ini tidak hanya membatasi diri pada pemahaman fakta-fakta, konsep, atau prinsip-prinsip semata. Lebih dari itu, pembelajaran IPA juga melibatkan siswa secara aktif dalam proses penemuan pengetahuan.

Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) telah memberikan dampak yang signifikan pada dunia pendidikan, termasuk di SDN 06 Pemodis. Sejak Maret 2020, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan untuk melakukan pembelajaran secara daring dan luring, namun proses pembelajaran di sekolah masih belum berjalan secara optimal. Pra-observasi pada tanggal 31 Oktober 2022 menunjukkan adanya penurunan minat belajar siswa kelas V di SDN 06 Pemodis, yang kemungkinan disebabkan oleh ketidak-maksimalan proses pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 menurun. Masih minimnya sumber belajar yang tersedia di sekolah, perubahan kebiasaan belajar di rumah menjadi tatap muka yang waktunya terbatas, serta kurangnya kemauan dan keinginan siswa dalam belajar.

Mengembangkan kompetensi pada satuan pendidikan dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Di tingkat Sekolah Dasar (SD), terdapat mata pelajaran yang memerlukan penguasaan kompetensi, seperti Ilmu Pengetahuan Alam. Pembelajaran IPA di SD terutama pada materi tumbuhan hijau, dalam rangka membangun rasa ingin tahu ilmiah pada siswa, sangat penting untuk memberikan kesempatan kepada mereka untuk aktif bertanya dan mencari jawaban terhadap fenomena alam. Namun, sayangnya, tidak semua peserta didik mencapai penguasaan kompetensi yang diharapkan dalam IPA. Kendala penguasaan konsep IPA yang kurang ini disebabkan oleh kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru-guru mereka.

Peneliti memilih judul penelitian ini dengan tujuan untuk mengamati minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA, terutama materi tumbuhan hijau, kelas V SDN 06 Pemodis. Dalam observasi awal, ditemukan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran tersebut menunjukkan tingkat yang rendah. Temuan ini menjadi faktor pendorong bagi peneliti untuk melakukan analisis lebih lanjut terhadap situasi tersebut dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian serupa, sehingga dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian ilmiah. Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud meneliti lebih lanjut terkait dengan analisis faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam materi tumbuhan hijau di kelas V SDN 06 Pemodis..

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk: memperoleh gambaran bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam materi tumbuhan hijau di kelas V SDN 06 Pemodis. Tujuan penelitian ini memperoleh gambaran secara jelas faktor yang mempengaruhi minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam materi tumbuhan hijau.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Bentuk desain yang digunakan dalam peneliti adalah kualitatif. Menurut Sudjana dan Kusumah (2012:86), pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang dilakukan melalui pengamatan terhadap individu dan lingkungannya. Dalam pendekatan ini, peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian, memahami, dan menafsirkan pandangan mereka mengenai dunia sekitar.

Desain penelitian dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif, sehingga dilakukan analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas hingga datanya jenuh, seperti dibawah ini:

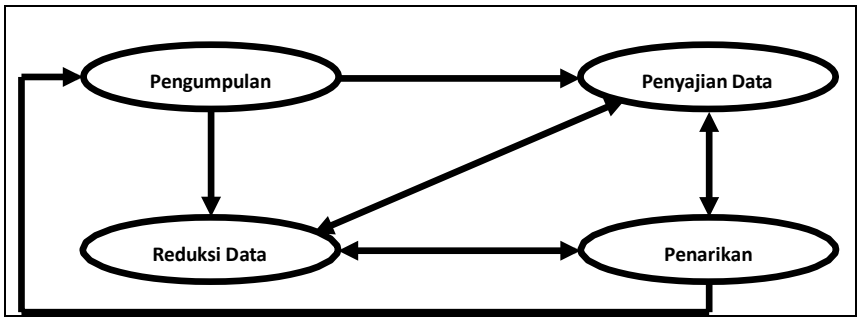

Gambar 1. Bagan Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*) (Sugiyono, 2018: 247)

Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah 14 orang siswa kelas V SDN 06 Pemodis.

Objek Penelitian

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam materi tumbuhan hijau di kelas V SDN 06 Pemodis.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi dapat digunakan sebagai alat untuk mengamati dan memperoleh informasi mengenai fenomena atau objek yang diamati secara langsung. Dalam penelitian mengenai minat dan hasil belajar siswa kelas V di SDN 06 Pemodis, observasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat tindakan dan peristiwa yang terjadi di kelas serta melihat fakta-fakta yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi sebelumnya, sehingga peneliti dapat mengamati secara sistematis dan terarah. Dengan demikian, pengamatan dapat membantu peneliti dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian.

Wawancara

Panduan wawancara merupakan sebuah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang menjadi panduan untuk melakukan wawancara dengan sumber data. Menurut Sugiyono (2018: 231), teknik wawancara digunakan sebagai alat pengumpul data baik untuk studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang perlu diteliti, maupun untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas dan beberapa siswa kelas V SDN 06 Pemodis. Penelitian ini menggunakan wawancara berstruktur, yaitu dengan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dalam bentuk panduan wawancara.

Angket

Angket merupakan suatu alat untuk mengumpulkan informasi dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden secara tertulis pula. Menurut Sugiyono (2018: 199), angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sementara itu, menurut Nawawi (2012: 117), angket atau kuesioner adalah suatu usaha untuk mengumpulkan informasi dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan

tertulis, yang harus dijawab secara tertulis oleh responden. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket terstruktur dengan pertanyaan yang tertutup, di mana setiap item sudah disediakan jawaban. Responden hanya perlu memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur tertutup dengan menyediakan alternatif jawaban yang dipilih oleh responden yang paling tepat, sehingga data yang dibutuhkan dapat dengan mudah diperoleh.

Instrumen Penelitian

Tabel 1. Instrumen minat belajar siswa

Variabel	Aspek yang dinilai	Indikator
Minat Belajar Siswa	1. Minat belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran IPA	1. Siswa suka dalam mempelajari mata pelajaran 2. Siswa lebih suka membuat diskusi di kelas
	2. Minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas	1. Aktif dalam mengikuti pelajaran 2. Selalu mengikuti perintah guru dalam di kelas 3. Sering menunjukkan pertanyaan 4. Aktif dalam mengeluarkan pertanyaan
	3. Minat belajar siswa mengerjakan latihan dalam proses belajar di kelas	1. Memberikan perhatian yang tinggi ketika sedang belajar 2. Membahas tugas-tugas secara kelompok 3. Menganalisa kembali dari tugas yang diberikan guru 4. Memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam mengerjakan tugas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar memiliki peran yang signifikan dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat yang tinggi pada suatu mata pelajaran, seperti IPA, akan cenderung lebih rajin belajar dan merasa senang saat mengikuti pelajaran. Mereka juga akan lebih mudah menemukan solusi untuk mengatasi kesulitan dalam belajar dan mampu menyelesaikan soal-soal latihan dan praktikum dengan baik karena adanya daya tarik yang dirasakan saat mempelajari mata pelajaran tersebut.

Aspek-aspek yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa meliputi faktor internal, seperti bakat, minat, dan kebutuhan siswa, serta faktor eksternal, seperti lingkungan belajar, metode pengajaran, dan sumber belajar. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan aspek-aspek tersebut agar dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA dalam Materi Tumbuhan Hijau di Kelas V SDN 06 Pemodis

Salah satu tujuan dalam proses belajar mengajar adalah upaya yang disampaikan, dikuasai oleh siswa. Proses belajar di kelas harus merupakan pengalaman yang menyenangkan karena memperoleh nilai yang tinggi, tapi ada juga siswa yang merasa kesal

kerena mendapat nilai yang rendah. Dari pengalaman siswa ini maka sekolah adalah institusi pendidikan yang bertujuan untuk menjadi tempat guru memberikan pengajaran dan berlangsungnya proses belajar mengajar. Melalui proses tersebut, tujuan utamanya adalah membentuk individu Indonesia yang berkualitas secara keseluruhan. Selain keuntungan dari minat yang telah ada, Tanner (seperti yang dikutip dalam Slameto, 2013:181) mengemukakan pentingnya para pendidik untuk berupaya menciptakan minat baru pada siswa. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah memberikan informasi kepada siswa tentang hubungan antara materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan materi yang sebelumnya telah dipelajari, serta menjelaskan manfaatnya bagi siswa di masa depan. Pemikiran serupa juga diungkapkan oleh Rooijkkers (seperti yang dikutip dalam Slameto, 2013: 181), yang menyarankan untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan berita menarik yang sudah diketahui oleh sebagian besar siswa.

Jadi, di sini sekolah adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid yang bertujuan untuk mencapai suatu hasil agar siswa dapat bertanggung jawab khususnya bagi diri sendiri dan masyarakat sekitar. Guru yang merupakan seorang panutan sebagai pendidik hendaknya menjadi sosok guru yang disenangi siswa dalam segala hal.

Sebagaimana hasil wawancara wali kelas V SDN 06 Pemodis dan diperkuat dengan hasil observasi (terlampir) dan hasil isian angket minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam materi tumbuhan hijau di kelas V SDN 06 Pemodis sudah baik dapat dilihat dari: a) Siswa suka dalam mempelajari mata pelajaran, b) Siswa lebih suka membuat diskusi di kelas.

Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Pelajaran di Kelas dalam Materi Tumbuhan Hijau di Kelas V SDN 06 Pemodis

Minat merupakan sebuah atribut relatif yang melekat pada individu. Pentingnya minat terhadap belajar sangat berpengaruh, karena tanpa minat, seseorang cenderung sulit untuk melakukan suatu hal. Ketika siswa memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi, maka proses belajar mengajar di dalam kelas dapat berlangsung dengan lancar. Motivasi tersebut dapat terwujud melalui kegiatan belajar. Menurut Slameto (2013:75), "keinginan untuk menyelami suatu kegiatan adalah keinginan untuk memperoleh pengetahuan, informasi, dan pemahaman tentang suatu hal". Untuk memastikan kelancaran dalam proses belajar, penting bagi siswa untuk memiliki optimisme dan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, karena dengan berkomitmen dalam mengikuti suatu kegiatan dengan sungguh-sungguh, hal tersebut akan memberikan manfaat bagi dirinya sendiri dan membantu mencapai cita-cita yang diinginkan.

Dengan demikian, minat memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap aktivitas belajar di dalam kelas, karena melibatkan unsur ketertarikan yang kuat. Ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi di kelas, mereka akan menunjukkan peningkatan perhatian saat pelajaran sedang disampaikan. Hal ini membawa dampak positif berupa rasa keinginan yang kuat terhadap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru di dalam kelas. Selain itu, minat yang tinggi juga mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan belajar di dalam kelas, dengan munculnya rasa ingin tahu yang besar.

Sebagaimana hasil wawancara wali kelas V SDN 06 Pemodis dan diperkuat dengan hasil observasi (terlampir) dan hasil isian angket minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas dalam materi tumbuhan hijau di kelas V SDN 06 Pemodis sudah baik dapat dilihat dari: a) siswa sudah aktif dalam mengikuti pelajaran, b) selalu mengikuti perintah guru dalam di kelas, c) sering menunjukkan pertanyaan, d) aktif dalam mengeluarkan pertanyaan.

Minat Belajar Siswa dalam Mengerjakan Latihan dalam Proses Belajar di Kelas dalam Materi Tumbuhan Hijau di Kelas V SDN 06 Pemodis

Dalam pembelajaran IPS Terpadu, tidak semua materi perlu dilakukan latihan secara terus-menerus karena hal ini dapat membuat siswa merasa bosan dan jenuh. Oleh karena

itu, seorang guru harus memilih secara selektif materi pelajaran IPA terpadu yang cocok untuk diberikan latihan agar siswa dapat mengembangkan materi tersebut dengan baik. Analisis materi pelajaran sangat penting untuk menghindari tujuan pembelajaran umum yang tidak sesuai dengan kurikulum. Dengan melakukan analisis, siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efisien dan efektif, dan minat siswa untuk mengerjakan latihan juga akan meningkat.

Minat adalah faktor penting dalam proses pembelajaran. Ketika siswa memiliki minat terhadap suatu subjek, mereka akan memberikan perhatian yang lebih besar dan lebih tertarik terhadap subjek tersebut, dan sama sekali tidak menghiraukan yang lain. Minat dapat muncul dari partisipasi, pengalaman, dan kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja, dan dapat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong seseorang untuk cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan itu sendiri.

Dalam pembelajaran tumbuhan hijau di kelas V SDN 06 Pemodis, hasil observasi dan angket minat belajar siswa menunjukkan bahwa siswa memiliki minat belajar yang tinggi dan mampu memberikan perhatian yang baik saat belajar, mampu membahas tugas-tugas secara kelompok, mampu menganalisis kembali tugas yang diberikan oleh guru, dan memiliki tanggungjawab yang tinggi dalam mengerjakan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki minat yang kuat dalam belajar tumbuhan hijau dan dapat memperoleh hasil belajar yang baik melalui pengalaman individu mereka dalam belajar.

Dalam konteks pembelajaran IPA terpadu, tidak semua materi perlu diberikan latihan secara terus-menerus karena hal tersebut dapat membuat siswa merasa jenuh dan bosan. Oleh karena itu, seorang guru harus memilih materi yang tepat untuk dilatihkan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan mereka dengan efisien dan efektif. Analisis materi pembelajaran juga penting dilakukan untuk menghindari tujuan pembelajaran yang tidak jelas. Dengan demikian, minat siswa dalam mengerjakan latihan akan lebih tinggi karena mereka merasa tertarik dan bersemangat untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam materi yang diminati.

Menurut beberapa ahli seperti Slameto, Sardiman, dan Abror, minat belajar merupakan daya gerak yang mendorong seseorang untuk menyenangi atau tertarik dalam belajar karena adanya rangsangan dan gairah dari kegiatan yang diikutinya. Minat belajar tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, tetapi muncul akibat partisipasi, pengalaman, atau kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu subjek akan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut dan cenderung tidak menghiraukan yang lain.

Dalam kasus pembelajaran tumbuhan hijau di kelas V SDN 06 Pemodis, hasil wawancara dengan wali kelas, hasil observasi, dan hasil isian angket menunjukkan bahwa siswa memiliki minat belajar yang baik. Mereka mampu memberikan perhatian yang tinggi ketika belajar, dapat membahas tugas secara kelompok, mampu menganalisa kembali tugas yang diberikan oleh guru, dan memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam mengerjakan tugas. Dengan adanya minat belajar yang tinggi, siswa dapat belajar dengan lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Tujuan utama proses belajar mengajar di sekolah adalah membentuk individu Indonesia yang berkualitas secara keseluruhan. Minat belajar memiliki peran penting dalam mencapai tujuan tersebut. Ketika siswa memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi, mereka akan lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat sekitar. Guru juga perlu berupaya menciptakan minat baru pada siswa dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan hal-hal yang menarik dan relevan bagi siswa.
2. Minat belajar mempengaruhi aktivitas belajar di dalam kelas. Ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi, mereka akan menunjukkan perhatian yang lebih besar dan rasa keinginan yang kuat terhadap materi pelajaran. Minat yang tinggi juga mendorong siswa

untuk aktif terlibat dalam kegiatan belajar di dalam kelas. Dalam konteks pembelajaran IPA Terpadu, penting bagi guru untuk memilih materi yang tepat untuk dilatihkan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan mereka dengan efisien dan efektif.

3. Minat belajar adalah daya gerak yang mendorong seseorang untuk menyenangi atau tertarik dalam belajar. Minat tidak timbul secara tiba-tiba, tetapi muncul akibat partisipasi, pengalaman, atau kebiasaan pada waktu belajar. Dalam pembelajaran tumbuhan hijau di kelas V SDN 06 Pemodis, siswa menunjukkan minat belajar yang baik. Mereka memiliki perhatian yang tinggi, mampu bekerja dalam kelompok, mampu menganalisis tugas, dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas. Dengan adanya minat belajar yang tinggi, siswa dapat belajar dengan lebih giat dan mencapai prestasi yang diinginkan.

Terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Sekolah
   Agar proses pembelajaran berjalan optimal, sekolah sebaiknya menyediakan suasana yang mendukung dan sesuai untuk belajar, seperti tempat yang tenang tanpa gangguan suara, serta menyediakan fasilitas dan sumber belajar yang diperlukan, seperti buku pelajaran, alat peraga, dan gambar terkait materi yang diajarkan. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
2. Guru
   Guru sebaiknya menunjukkan kreativitas dengan menggunakan berbagai metode mengajar yang berbeda-beda dan menghindari penggunaan metode yang monoton yang dapat menyebabkan kebosanan pada siswa. Selain itu, guru harus menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan menarik minat siswa agar siswa termotivasi untuk belajar.
3. Siswa
   Siswa harus mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran dan tidak hanya pasif dalam menerima pengetahuan yang diberikan oleh guru. Selain itu, mereka juga perlu mampu belajar mandiri dengan cara mencari sumber belajar yang relevan dengan materi yang akan diajarkan melalui berbagai media yang tersedia. Dengan cara ini, siswa dapat mempertahankan minat belajar dan meningkatkan prestasi belajar mereka secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Abror. (2013). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Azhari, Akyas. (2016). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Depdikbud. (2016). *Kurikulum Pendidikan.* Jakarta: Bumi Persada.

Dimyati & Mudjiono. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Miles, M.B., & Huberman, A.M. (2012). *Analisis Data Kualitatif.* Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press.

Nawawi, H. (2017). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Sardiman. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Slameto. (2013). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sudjana & Kusumah. (2012). *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.